

FUNGSI PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. AGOESDJAM KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Adjie Pramana Putra
NIM. E01109047

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak. Tahun 2015

E-mail: adjie.pramana.putra@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi pengawasan melekat oleh atasan dalam meningkatkan disiplin perawat. Hal ini dikarenakan masih ada sebagian kecil perawat pulang lebih awal, telat masuk kerja, tidur pada jam dinas melebihi waktu yang ditetapkan, tidak melakukan absensi masuk/pulang, menonton televisi dalam jam kerja, pertukaran jadwal dinas tanpa sepengetahuan atasan, tidak melakukan serah terima pekerjaan pada waktu pertukaran shift, pelanggaran ini mungkin pengawasan melekat secara berjenjang belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis fungsi pengawasan melekat dalam meningkatkan disiplin perawat di RSUD Dr. Agoesdjarm Kabupaten Ketapang. Teori yang digunakan menggunakan teori pengawasan melekat yang terdiri dari memantau, pemeriksaan dan penilaian. Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini terbagi tiga: pemantauan, pemeriksaan dan penilaian/evaluasi: penelitian dalam hal memantau atas semua kegiatan yang dilakukan oleh perawatnya dinilai baik walaupun masih ada penyimpangan yang tergolong kecil terjadi terutama masalah kedisiplinan yang dilakukan para perawat. Dalam hal pemeriksaan masuk dalam penilaian baik walaupun dalam penilaian tersebut masih ditemukan adanya penilaian cukup dan kurang yang dilakukan sebagai kecil perawat di rumah sakit ini. Sedangkan dalam hal penilaian atau evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan para perawat, penilaian diberikan dalam penilaian baik. Saran dalam penelitian ini sebaiknya ditingkatkan lagi pengawasan melekat pada aspek pemantauan karena masih ada pelanggaran terhadap kedisiplinan walaupun itu tergolong dalam persentase kecil dan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan dalam hal evaluasi dan terus maksimal dalam membina kedisiplinan perawat.

Kata-kata Kunci: Pengawasan Melekat, Kedisiplinan Perawat.

Abstract

The problem in this research is how the supervisory function attached by a superior in improving the discipline of nursing. This is because there is still a small percentage of nurses home early, late for work, sleep on the clock service exceeds the set time, do not confirm their attendance home, watching television during working hours, the exchange schedule of services without the knowledge of superiors, do not perform handover the exchange time shift, this offense may scrutiny inherent in phases is not maximized. The purpose of this study was to determine and analyze the surveillance function inherent in improving the discipline of nurses in hospitals Dr. Agoesdjarm Ketapang. The theory used to use the theory of the inherent supervision consisting of monitoring, inspection and assessment. Type of qualitative descriptive study. Results this research divided into three: monitoring, inspection and evaluation: research in terms of monitoring all the activities carried out by the nurse considered good although there is still a relatively small deviation occurs mainly disciplinary problems done by nurses. In the case of incoming inspection in the assessment of good even in that assessment still found the existence of sufficient and less assessment conducted as small nurse at the hospital. While in terms of assessment or evaluation of all activities carried out by nurses, judgments given in good ratings. Suggestions in this study should be enhanced scrutiny attached to the monitoring aspect because there are still violations of discipline even though it is relatively small in percentage terms, and should maintain and improve the evaluation and continued leverage in fostering discipline nurses.

Keywords: Supervision Attached, Discipline Nurses.

A. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah mengenai pengawasan melekat di lingkungan rumah sakit khususnya perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sehingga semua pekerjaan dapat dikerjakan dengan baik, maka peneliti akan memfokuskan pada Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang.

Pengawasan melekat bukan hanya mengawasi moral kerja dan kedisiplinan pegawai saja, tetapi juga harus berusaha mencari sistem kerja yang lebih efektif untuk mewujudkan tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat. Sistem yang baik akan tercipta internal kontrol yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dan mendukung kedisiplinan serta moral kerja karyawan”.

Tenaga keperawatan di Rumah Sakit merupakan jenis tenaga kesehatan terbesar, memiliki jam kerja 24 jam melalui penugasan shift, serta merupakan tenaga kesehatan yang paling dekat dengan pasien melalui hubungan profesional. Tenaga keperawatan memiliki tanggung jawab sesuai kewenangan dalam

memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarganya. Adapun jam kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang shift pagi dari jam 07.00- 13.00, siang jam 13.00-20.00 dan malam 20.00-07.00.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang yang masih ada sebagian kecil perawat pulang lebih awal, tidak masuk kerja tanpa alasan, telat masuk kerja, tidur pada jam dinas melebihi waktu yang ditetapkan, tidak melakukan absensi masuk/pulang, menonton televisi dalam jam kerja sehingga mengganggu pekerjaan/pelayanan, pertukaran jadwal dinas tanpa sepengetahuan atasan, tidak melakukan serah terima pekerjaan pada waktu pertukaran shift.

Selain itu tingkat persentase kehadiran maupun persentase kemangkiran, keterlambatan, menit keterlambatan maupun pulang cepat mengalami fluktuasi akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan kecenderungan penurunannya sudah cukup baik selama 3 tahun terakhir. Namun jika dicermati masih ada sedikit pelanggaran. Maka perlu adanya pengawasan melekat dari atasan dengan sistem pengawasan berjenjang. Adanya pengawasan melekat, maka

sedikit banyak para perawat akan terbiasa melaksanakan disiplin kerja.

Adanya peraturan dan pengawasan atasan langsung atau pengawasan secara berjenjang dalam organisasi diharapkan pegawai dapat bersikap disiplin dalam bekerja. Hal ini membuktikan bahwa tingkat disiplin pegawainya membutuhkan perhatian dengan cara adanya pengawasan melekat. Diharapkan dengan adanya pengawasan melekat yang dilaksanakan oleh para perawat, maka diharapkan perawat dapat lebih waspada terhadap kritikan baik dari rumah sakit maupun dari masyarakat, sehingga citra dan kewibawaan pegawai Pemerintah dapat terpelihara dengan baik. Mengingat dengan pengawasan melekat yang intensif diharapkan dapat ditegakkan disiplin di lingkungan rumah sakit khususnya perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjani Kabupaten Ketapang dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sehingga semua pekerjaan dapat dikerjakan dengan baik, maka peneliti akan memfokuskan pada Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Agoesdjani Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis menetapkan judul skripsi sebagai

berikut: “Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Agoesdjani Kabupaten Ketapang”.

B. KAJIAN PUSTAKA

Dalam suatu organisasi/instansi, manusia memegang peranan yang penting. Manusialah yang merencanakan, melaksanakan sekaligus mengawasi pelaksanaan rencana tersebut. Dalam melaksanakan kerjanya sehari-hari tentu tidak akan terlepas dari tindakan yang benar ataupun yang salah. Tindakan yang benar atau sesuai dengan aturan tidak akan membawa masalah. Hal yang menjadi masalah yaitu apabila terjadi perilaku yang menyimpang dari aturan. Tindakan yang menyimpang itulah yang dinamakan ketidaksiplinan. Menurut Hasibuan (2011 : 194) “Disiplin kerja dapat diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Pengawasan melekat adalah proses pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan secara baik yang dilakukan oleh pimpinan unit atau organisasi kerja terhadap sumber-sumber kerja untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kekurangan-

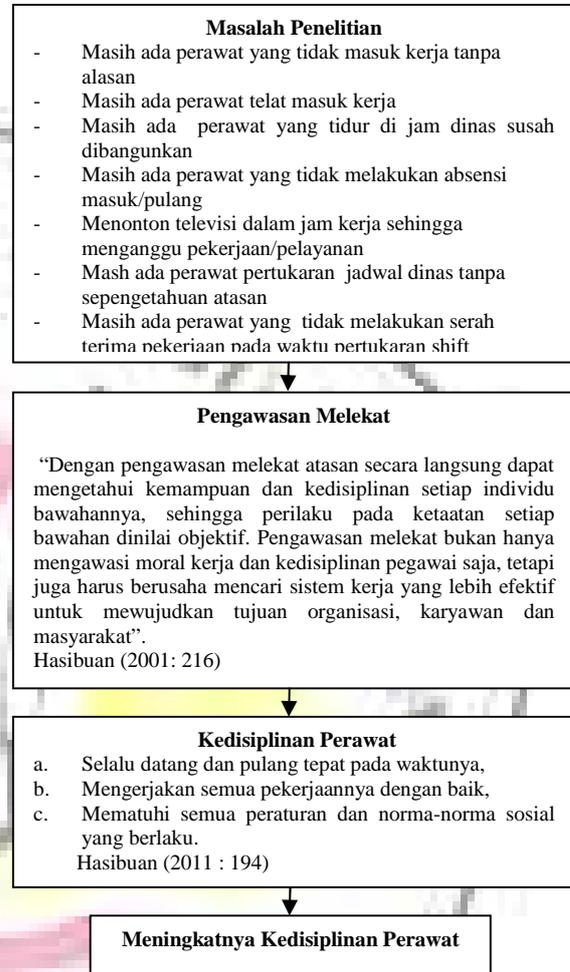
kekurangannya, agar dapat diperbaiki atau disarankan untuk diperbaiki oleh pimpinan yang berwenang pada jenjang yang lebih tinggi, dan demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Nawawi, 1998: 23).

Kaitan antara pengawasan dengan disiplin karyawan juga dapat dilihat dari pendapat Menzeis (2001: 167), yang menyatakan bahwa disiplin tidak mungkin ada tanpa pengawasan yang baik, pemimpin harus mempunyai sistem pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat.

Menurut Hasibuan (2011: 216) mengatakan bahwa: “Dengan pengawasan melekat atasan secara langsung dapat mengetahui kemampuan dan kedisiplinan setiap individu bawahannya, sehingga konduite setiap bawahan dinilai objektif. Pengawasan melekat bukan hanya mengawasi moral kerja dan kedisiplinan pegawai saja, tetapi juga harus berusaha mencari sistem kerja yang lebih efektif untuk mewujudkan tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat”.

Kerangka pikir penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar
Alur Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2003:11) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Penelitian kualitatif bertujuan

untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan padamasalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan sesuatu masalah. Deskriptif yaitu menggunakan hasil penelitian secara apa adanya dari objek yang diteliti. Peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive* yaitu penentuan informan tidak didasarkan strata, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data ketenagaan yang diambil tahun 2014 pada jumlah perawat tetap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang untuk berjumlah 114 orang sedangkan jumlah perawat honor sebanyak 61 orang. Mereka yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa mereka telah mewakili dan disesuaikan dengan bidang-bidang dalam struktur organisasi pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang.

Selanjutnya peneliti dalam hal ini menggunakan informan yang terdiri dari: 5 (Lima) orang *informan* kunci yang terdiri dari Kepala RSUD beserta Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan yang melakukan pengawasan terhadap bawahannya masing-masing di Rumah

Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang dan 10 orang perawat tetap yakni orang masing-masing 5 orang. Untuk melengkapi keterangan dan informasi diperlukan informan dari pihak keluarga pasien rumah sakit sebanyak 30 orang yang melihat disiplin kerja perawat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik wawancara, observasi, kuesioner dan dokumenter.

D. HASIL DARI PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang adalah rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Ketapang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ketapang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pembentukan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang, yang berkedudukan sebagai lembaga teknis daerah, yang berbentuk Badan Layanan Umum (BLU). RSUD Dr. Agoesdjam Ketapang menempati berlokasi di jalan Mayjen D.I Panjaitan Nomor 51 Desa Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. memiliki luas lahan sebesar 40.495,500 m² dengan luas

bangunan 12.410,500.m². Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Agoesdjam Ketapang adalah milik Pemerintah Daerah. Dengan Klasifikasi type C sekaligus merupakan sarana rujukan di wilayah kabupatenKetapang dan sampai saat ini tetap berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan di wilayah kerjanya.

Sebagai rumah sakit pusat rujukan di Kabupaten Ketapang, RSUD Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan perawatan serta penyembuhan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, RSUD Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang berkomitmen untuk memberikan pelayanan medik terbaik dan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan masyarakat Ketapang. Pelayanan medik dimaksudkan untuk mengupayakan penyembuhan dan pemulihan pasien secara optimal melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan Ketapang mempunyai satu rumah sakit pemerintah yang melayani masyarakat ketapang selain itu ketapang juga memiliki beberapa rumah sakit swasta dan puskesmas yang sudah beroperasi 24 jam.

2. Fungsi Pengawasan Melekat oleh Atasan dalam Meningkatkan Disiplin Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang

a. Memantau

Memantau semua kegiatan yang dilakukan oleh perawatnya, apakah sesuai dengan program yang telah ditetapkan atau tidak, karena yang dimaksud dengan kegiatan pemantauan adalah rangkaian tindakan yang mengikuti pelaksanaan suatu kegiatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk mengetahui sedini mungkin kemungkinan terjadinya penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilihat dari kebijakan maupun program yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa semua program yang ditetapkan dipantau sesuai prosedur, baik itu kegiatan para perawat, kinerja dan absensi perawat. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi Kepala Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang terlihat dan terlibat langsung dalam memantau pelaksanaan kerja perawatnya, pemantauan ini dilakukan untuk melihat aktifitas kerja mereka di dalam melaksanakan tugas dan menerapkan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan

Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa cara memantau Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan seperti memantau laporan kehadiran dan di rumah sakit dalam melayani pasien baik itu kinerja dan disiplin dipantau secara keseluruhan dan memantau juga berbagai pelaksanaan kerja yang disepakati bersama. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan terlibat memantau berbagai laporan dan kedisiplinan perawat baik itu bawahannya secara berjenjang, apakah para bawahannya ini masuk pagi sesuai jadwal, pulang sesuai jadwal, pemeriksaan mengenai barang-barang milik negara, cara berpakaian pegawai dan perawat, sikap dan tingkah laku perawat terhadap pasien, pengunjung, sesama perawat, dan terhadap atasannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub

Bidang Keperawatan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa para bawahan ini tidak ada melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan kerja maupun pelanggaran disiplin selama dalam pantauan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan karena mereka mengerti dengan tugas dan tanggungjawab sebagai pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, para bawahan secara berjenjang bahwa mereka bekerja dengan penuh tanggungjawab, disiplin tinggi dan berdasarkan kesimpulan wawancara dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa tidak adanya penyimpangan walaupun ada persentasenya kecil dan masih bisa ditolerir dalam pelaksanaan kerja maupun kedisiplinan yang dilakukan terhadap para bawahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, maka kesimpulan

yang dapat diambil bahwa konsolidasi dan rekonsiliasi rutin dilakukan pimpinan untuk antisipasi penurunan kinerja dan disiplin para perawat dan bawahan. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, adanya kegiatan-kegiatan pertemuan (rapat) yang dilakukan kepala rumah sakit kepada para kepala bagian secara rutin minimal 1 minggu sekali guna menyikapi berbagai keadaan dan kendala yang dihadapi guna menekan penurunan kinerja maupun peningkatan kedisiplinan bawahan, yang dibahas secara bersama guna mencari solusi dan perbaikan dalam pelaksanaan kerjanya.

b. Pemeriksaan

Pemeriksaan terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perawatnya. Karena yang dimaksud dengan kegiatan pemeriksaan adalah rangkaian tindakan mencari dan mengumpulkan fakta yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Pemeriksaan dapat pula diikuti dengan melakukan kunjungan ke obyek-obyek pemeriksaan.

Pemeriksaan sebagai salah satu elemen dalam pengawasan merupakan kegiatan aktivitas yang dilaksanakan oleh

pimpinan dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual yang dilaksanakan perawat sesuai dengan hasil yang direncanakan, pemeriksaan ini dapat berupa pemeriksaan berkas-berkas yang ada dan bukti yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR Agoesdjam Kabupaten Ketapang, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa ada kegiatan mengamati dan mengumpulkan fakta-fakta yang dilakukan kepala rumah sakit terhadap kinerja bawahan berdasarkan laporan pelaksanaan kegiatan-kegiatan mereka sehingga para perawat termotivasi dan memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melayani kesehatan pasien di rumah sakit ini. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa terlihat kepala rumah sakit mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang dilaksanakan para perawatnya, seperti seringnya terlihat para

pimpinan ini turun memeriksa ruangan kerja para bawahan dan banyaknya berkas-berkas laporan kegiatan di meja kepala rumah sakit yang akan diamati dan dicermati olehnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa kepala rumah sakit ada mengunjungi objek-objek pemeriksaan secara rutin, pemeriksaan ini dilakukan untuk menyesuaikan laporan lisan dan laporan tulisan serta mencocokkan dengan hasil survei di rumah sakit atas pelaksanaan kerja para bawahan. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa para pimpinan ini terlihat rutin mengunjungi dan memeriksa di rumah sakit guna menyesuaikan laporan-laporan yang ada atas kinerja para bawahan dan pemeriksaan terhadap para perawat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memberikan layanan medik kepada pasien.

c. Evaluasi (Penilaian)

Penilaian terhadap semua kegiatan yang dilakukan perawat. Evaluasi / penilaian diberikan setelah pimpinan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan. Karena yang dimaksud evaluasi penilaian adalah kegiatan berupa perbandingan antara hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma-norma yang telah ditentukan serta menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu rencana. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil pemantauan atau pemeriksaan. Hasil penilaian menjadi pertimbangan untuk penentuan tindak lanjut yang tepat, disamping merupakan umpan balik bagi penyempurnaan rencana kegiatan di waktu yang akan datang.

Tujuan penilaian dalam pengawasan melekat ini tergantung dalam sasaran strategis yang ingin dicapai. Oleh sebab itu penilaian dalam pengawasan melekat diintegrasikan dengan sasaran-sasaran strategis karena berbagai alasan. Selain itu penilaian dalam pengawasan ini mengukur kontribusi masing-masing unit kerja para perawat.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah

disimpulkan bahwa semua pekerjaan bawahan akan dievaluasi standarisasi kerjanya dan kedisiplinannya dan penilaian diupayakannya objek. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa para pimpinan ini terlihat secara langsung dari pengamatan melakukan penilaian atas kinerja dan kedisiplinan perawat ini dilihat dari lembar penilaian yang dimiliki para pimpinan ini dan dalam hal ini para pimpinan ini telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam melakukan evaluasi standarisasi kepada para bawahannya dalam kesehariannya memberikan pengawasan dan pembinaan serta peningkatan kualitas layanan para perawat yang ada di rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa adanya evaluasi bagi yang berkinerja baik maupun bekerja standar-standar dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kinerja perawatnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan

Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa pimpinan terlihat dari laporan-laporan yang dimiliki para pimpinan akan penilaian kinerja perawat untuk dilaporkan ke Departemen Kesehatan Kabupaten Ketapang sebagai laporan rutin.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa penilaian ini berdasarkan rujukan dari hasil pemantauan atau pemeriksaan atas kinerja para bawahan sampai dimana kinerja perawat ini. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan terlihat dalam laporan-laporannya melakukan penilaian terhadap para bawahannya termasuk para perawat, berdasarkan rujukan hasil dari pemantauan dan pemeriksaan, hal ini sesuai dengan pernyataannya pada hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan

Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa hasil penilaian inilah akan ditindaklanjuti dalam pelaporan kepada atasannya di Departemen Kesehatan Kabupaten Ketapang atas kinerja dan tingkat kedisiplinan para bawahannya termasuk para perawat PNS yang ada di rumah sakit. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan bahwa para pimpinan ini berdasarkan data-data yang dimilikinya atas penilaian yang dilakukannya berdasarkan pemantauan dan pemeriksaan sebelum terhadap para bawahan maupun para perawat akan beliau kumpulkan dan kirimkan Departemen Kesehatan Kabupaten Ketapang untuk diberikan penilaian lebih lanjut dan ini merupakan tugasnya di rumah sakit ini melakukan penilaian terhadap kinerja dan kedisiplinan bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sebagaimana telah dilakukan dengan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa penilaian akan memberikan umpan balik bagi berbagai

pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada sedangkan pelaksanaan kerja yang sudah baik akan dipertahankan bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan agar citra rumah sakit di kabupaten ini lebih gemilang di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap kegiatan Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan yang dikaitkan dengan hasil wawancara sebelumnya bahwa Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan terlibat dalam berbagai kegiatan, baik itu memantau maupun memeriksa secara langsung pelaksanaan kerja perawatnya dan bawahan lainnya secara berjenjang dan tentunya beliau akan melakukan penilaian akan kinerja bawahannya tersebut, apakah kinerja dan kedisiplinan para bawahannya termasuk perawat ini telah baik, standar-standar saja atau terjadi penurunan dan hasil penilaian ini beliau akan gunakan sebagai laporan ke Departemen Kesehatan Kabupaten Ketapang, hal ini sesuai dengan keterangannya pada saat wawancara.

E. PENUTUP

a) Kesimpulan

1. Pengawasan melekat pada variabel memantau merupakan bagian terlemah khususnya pada Kasub Bidang Keperawatan karena masih ada pelanggaran yang masuk dalam kategori ringan dan ditoleransikan tidak dilaporkan kepada atasannya. Pada variabel pemantuan para pimpinan yang terdiri dari Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik terhadap penerapan kedisiplinan para bawahan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang secara berjenjang seperti memantau sesuai/tidaknya dengan program yang telah ditetapkan, cara pemantauan yang dilaksanakan, melihat ada/tidaknya terjadinya penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilihat dari kebijakan maupun program yang telah ditetapkan dan melihat ada/tidaknya kegiatan konsolidasi dan rekonsiliasi dinilai sudah baik walaupun masih ada penyimpangan atau pelanggaran yang tergolong kecil terjadi terutama masalah kedisiplinan yang dilakukan para perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang.
2. Pengawasan melekat pada variabel pemeriksaan yang dilakukan para pimpinan yang terdiri dari Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan terhadap penerapan kedisiplinan para bawahan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang secara berjenjang seperti rangkaian tindakan mencari dan mengumpulkan fakta yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pekerjaan, pemeriksaan dapat pula diikuti dengan melakukan kunjungan ke obyek-obyek pemeriksaan masuk dalam penilaian baik walaupun dalam penilaian tersebut masih ditemukan adanya penilaian cukup dan kurang yang dilakukan sebagai kecil perawat.
3. Pengawasan melekat pada variabel evaluasi/penilaian yang dilakukan para pimpinan yang terdiri dari Kepala RSUD, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasub Bidang Pelayanan Medik dan Kasub Bidang Keperawatan terhadap penerapan kedisiplinan para bawahan secara berjenjang seperti penilaian

diberikan setelah pimpinan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan, perbandingan antara hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma-norma yang telah ditentukan serta menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu rencana, penilaian berdasarkan hasil pemantauan atau pemeriksaan, hasil penilaian menjadi pertimbangan untuk penentuan tindak lanjut yang tepat, disamping merupakan umpan balik bagi penyempurnaan rencana kegiatan di waktu yang akan datang masuk dalam penilaian baik dan objek dalam penilaian tersebut sesuai dengan jawaban yang ada pada wawancara. Akan tetapi dalam hal evaluasi/penilaian Kasub Bidang Keperawatan tidak memasukan pelanggaran kecil dan jarang dalam catatan penilaiannya, kecuali pelanggaran dalam kategori besar atau berat saja yang akan dilaporkan untuk diambil tindakan dan korektif.

b) Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pengawasan melekat pada aspek

pemantauan karena masih ada indikasi pelanggaran terhadap kedisiplinan walaupun itu tergolong dalam persentase kecil selain itu Kasub Bidang Keperawatan hendaknya lebih tegas seperti tetap menindak perawat yang melakukan pelanggaran kecil karena dari hal terkecil inilah jika dibiarkan akan menjadi terbiasa dan bisa menjadi masalah yang besar yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja pelayanan di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang.

2. Sebaiknya mempertahankan bahkan meningkatkan lagi dalam menjalankan kebijakan dan kegiatan program pemeriksaan untuk pengawasan melekat yang dilakukan berjenjang para pimpinan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang ini karena tergolong cukup baik dalam pelaksanaannya guna meningkatkan kedisiplinan perawat yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Sebaiknya mempertahankan bahkan meningkatkan kebijakan dan kegiatan program evaluasi atau penilaian dalam pengawasan melekat yang dilakukan berjenjang para pimpinan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjam Kabupaten Ketapang ini

agar lebih objek sehingga perawat tidak merasa adanya perbedaan yang dilakukan di dalam pelaksanaan dan penerapannya.

4. Disarankan pula terus maksimal dalam membina kedisiplinan perawat dan para perawat agar kelak bisa menjadi perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Agoesdjani Kabupaten Ketapang yang memiliki kepribadian perawat sejati, berkinerja dan kompetensi tinggi di dalam menjalankan tugas-tugas dalam melayani pasien pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Ketapang pada umumnya.

F. REFERENSI

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Menzies, James Black, 2001, *Manajemen dan Supervisor - Buku Pegangan Bagaimana Melaksanakan Manajemen dan Supervisi yang Efektif*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Nawawi Hadari, 1998, *Pengawasan Melekat di Lingkungan Pemerintahan*, Penerbit Airlangga.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ADJIE PRAMANA PUTRA
NIM / Periode lulus : E01109047/I
Tanggal Lulus : 21 Agustus 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/ HP : adjie.pramana.putra@gmail.com / 089694116110

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

FUNGSI PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. AGOESDJAM KABUAPTEN KETAPANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Disetujui
Pengelola Jurnal Publika

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 16 November 2015



ADJIE PRAMANA PUTRA
NIM. E01109047

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)